

ABSTRAK

Anis Latifatin Nisa, 2024, *Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 1 Giligenting Sumenep*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Mohammad Thoaha, M. Pd. I

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Kualitas Pembelajaran*

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat kerja sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta siswa. Kualitas pembelajaran merupakan suatu keadaan yang dapat menggambarkan tingkat efektivitas dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep, *kedua* apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep, dan *ketiga* bagaimana hasil penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, dan ketekunan pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Giligenting diterapkan pada tahun 2022 dan terealisasi secara merata untuk semua tingkatan kelas. Kurikulum Merdeka ini terdapat Pembelajaran berbasis P5 dan menerapkan pembelajaran bersifat berdeferensiasi. *Kedua*, Faktor pendukung, meliputi fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang memadai, potensi guru meningkat karena mengikuti Workshop dan pelatihan, dan adanya dukungan dari masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis P5. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari segi kurangnya pemahaman tentang kegiatan pembelajaran berbasis P5 dan sebagian siswa tidak memiliki gadget maupun kuota internet sehingga dapat menghambat kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, Hasil penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Giligenting mampu menjadikan siswa semakin aktif dalam bertanya di kelas dan kualitas pembelajaran di kelas sangat baik dengan mendapatkan hasil nilai Raport pendidikan yang mengalami peningkatan yang baik setiap tahunnya. Serta, adanya siswa yang semakin handal dalam menggunakan teknologi dengan baik.